

### Penyebab kematian mendadak / Mengikuti Yesus

Saudara, jumpa lagi dengan saya Susi dalam acara Wanita Berpengharapan. Bagaimana kabar anda sekeluarga hari ini? Doa saya anda sehat sehat saja dan dapat menikmati hari ini dengan damai. Bagian pertama hari ini saya mengajak anda menimba wawasan mengenai penyebab kematian yang mendadak dan pada bagian kedua ibu Wihani akan hadir dan memberikan siraman rohani untuk anda. Baiklah saudara dimanapun anda berada selamat menikmati acara WB yang kami sajikan untuk anda.

### Penyebab Kematian Mendadak

Saudara, beberapa waktu yang lalu saya kehilangan teman waktu kecil karena dia meninggal mendadak. Dua minggu berikutnya suaminya juga meninggal mendadak. Nah banyak orang bilang bahwa meninggal mendadak itu karena serangan jantung. Apakah benar semua kematian mendadak karena serangan jantung? Lalu penyakit jantung yang bagaimana yang dapat menyebabkan kematian mendadak? Kita akan tanyakan kepada dokter Megawati yang kebetulan sudah hadir di studio. Apa kabar dok?

1. Dok kalau ada orang yang meninggal mendadak selalu dikatakan karena serangan jantung, apakah selalu demikian dok?
2. Dok, ada banyak penyakit jantung nah penyakit jantung yang mana yang bisa menyebabkan kematian mendadak?
3. Tanda tandanya penyakit jantung tersebut apa?
4. Siapa yang banyak beresiko menderita penyakit jantung?
5. Bagaimana menanganinya dok?
6. Lalu cara mencegahnya bagaimana?

Baik dok terimakasih untuk wawasannya, saya yakin ini sangat berguna bagi pendengar. Sampai jumpa di program berikutnya.

Saudara, semoga anda dapat memetik manfaat dari perbincangan mengenai penyebab kematian mendadak bersama dengan dr. Megawati tadi. Semoga anda juga bertekad menjaga kesehatan anda sehingga anda bisa panjang umur. Dan tetaplah bersama Wanita Berpengharapan karena sesaat lagi ibu Wihani akan hadir dan memebrikan siraman rohani untuk anda dengan harpan iman anad akan dikuatakan.

Namun sebelum itu marilah kita dengarkan sebuah lagu pujian berikut ini, selamat mendengarkan.

## Mengikut Yesus – Matius 9: 9-13

Saudara, sebagai pengikut Kristus kita sungguh bahagia karena Kristus adalah Tuhan dan juru selamat umat manusia. Jadi berbahagialah kita yang percaya dan mengikut Yesus. Nah, apakah anda pernah berpikir bahwa orang-orang yang mengikuti Yesus adalah orang-orang yang suci tanpa dosa dan kesalahan? Tentu saja tidak. Pengikut Tuhan Yesus adalah orang-orang berdosa yang ingin bertobat

Nah, apakah anda pernah merasa bahwa anda seorang yang berdosa? Apakah anda pernah menyadari bahwa anda orang berdosa yang tidak layak mendapat pengampunan Tuhan? Apakah anda juga merasa anda tidak layak dekat dengan Tuhan? Apakah anda juga merasa bahwa kesalahan dan dosa anda terlalu besar dan tidak mungkin diampuni? Dan Tuhan tidak ingin anda mengikut Yesus dan menjadi murid Nya?

Saudara, setiap orang pasti pernah merasa seperti itu, merasa sangat berdosa, merasa sebagai orang yang paling jahat, merasa tidak layak dekat dengan Tuhan dsb. Tetapi apakah anda pernah berpikir bahwa Tuhan akan menjauhi anda? apakah anda pernah berpikir bahwa Tuhan hanya dekat pada orang-orang yang suci? Atau anda pernah juga berpikir bahwa Tuhan itu maha pengampun, Tuhan itu maha pemurah dan panjang sabar? Mungkin apa yang anda pikirkan ini tak pernah mendapat jawaban dan anda sungguh ingin tahu bagaimana pandangan Tuhan terhadap orang berdosa?

Ada satu kisah yang menarik tentang seorang yang bernama Matius, ia seorang pemungut cukai. Seorang pemungut cukai pada jaman dahulu dianggap sebagai orang berdosa dan tidak layak dekat atau berhubungan dengan Tuhan. Seseorang seperti Matius akan dijauhi masyarakat dan masyarakat berpikir bahwa seharusnya Tuhan juga menjauhi orang semacam itu. Namun apakah Tuhan memang menjauhi orang berdosa? Anda akan tahu jawabannya bila anda menyimak dan merenungkan kisah Matius pemungut cukai yang bertemu dengan Tuhan Yesus.

Kisah Matius pemungut cukai ini bisa kita baca dalam Injil Matius 9: 9-13. Bila anda memiliki alkitab dan anda senang membacanya tentu anda sudah tahu akan kisah Matius pemungut cukai ini dan tentu anda juga mendapat pelajaran rohani yang penting dari kisah tersebut. Dan melalui kisah Matius pemungut cukai ini anda juga sudah tahu bagaimana pandangan Tuhan terhadap orang berdosa. Namun tidak ada salahnya bila hari ini kita akan kembali merenungkan kisah ini dan belajar lagi tentang Tuhan kita Yesus, mari kita mendengarkan kisahnya kembali. Saya akan membacakannya untuk anda.

Saudara inilah kisahnya:

Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia.

Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya.

Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"

Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit.

Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Saudara, bila anda berpikir bahwa anda orang berdosa dan tak layak dekat dengan Tuhan, itu adalah pikiran yang wajar karena dengan berpikir begitu anda sadar bahwa anda orang berdosa. Tetapi pikiran itu harus diubah. Dalam kisah Matius pemungut cukai itu, kita melihat bahwa Tuhan sendirilah yang memanggil Matius, Tuhan sendirilah yang mendekat kepada Matius dan orang-orang berdosa. Tuhan mengatakan :

Bukan orang sehat yang memerlukan tabib tetapi orang sakit, aku datang bukan untuk memanggil orang benar tetapi orang berdosa.

Saudara, dosa akan membelenggu kita sehingga hidup kita tidak merdeka, hidup kita tidak bahagia. Hidup kita gelap. Dosa membuat hidup kita tidak tenang dan damai. Dan apa bila kita tidak berhenti berbuat dosa maka kita tahu bahwa kita akan mendapat upahnya. Firman Tuhan mengatakan bahwa upah dosa adalah maut atau kebinasaan. Tidak seorang pun di dunia ini yang ingin binasa bukan? Tuhan juga tidak menginginkan itu.

Tuhan tidak ingin seorang pun binasa karena dosanya. Tuhan memanggil setiap orang untuk bertobat dan menerima panggilanNya. Setiap orang yang berdosa dan mendengar panggilan Tuhan dan bertobat maka Tuhan akan mengampuni dan menyucikannya. Sehingga setiap orang yang datang kepada Tuhan tidak akan ditolaknya.

Saudara, jangan biarkan dosa menyiksa anda dan terimalah panggilan Tuhan, Tuhan saat ini menunggu anda, Tuhan ingin mengampuni anda dan melepaskan anda dari belenggu dosa. Dengarlah apa yang dikatakan firman Tuhan berikut ini:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

Saudara, Tuhan Yesus lahir ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia dari hukuman dosa. Tuhan Yesus menebus dosa umat manusia agar setiap orang yang percaya kepada Nya beroleh hidup yang kekal. Sekarang jelas bagi kita bahwa Tuhan tidak menjauhi orang berdosa, Tuhan selalu ingin dekat dengan orang berdosa dan mengampuni dosanya, dan Tuhan selalu mencari dan memanggil orang berdosa untuk datang kepada Nya dan bertobat, agar setiap orang tidak menerima hukuman atas dosa dosanya.

Jadi saudara, kalau kita merasa berdosa dan merasa tidak layak dekat dengan Tuhan, kita harus berhenti berpikir bahwa Tuhan menjauh dan meninggalkan kita karena kita orang berdosa, Mari kita menerima panggilan Tuhan Yesus dan percaya kepada Nya agar kita beroleh hidup yang kekal.

Mari kita berdoa.